

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PRAKTIK PETUGAS KESEHATAN DALAM PENEMUAN KASUS
TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN SUKOHARJO

WANA WANDHANA PUTRI – 25010113130424

(2017 - Skripsi)

Penemuan kasus merupakan komponen penting dalam program pengendalian tuberkulosis. Dengan penemuan kasus maka identifikasi sumber penularan, pengobatan serta memutus rantai infeksi. Pada tahun 2016, CDR dibawah target nasional sedangkan CNR masih dibawah capaian Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran karakteristik dan praktik petugas kesehatan dalam penemuan kasus tuberkulosis paru di Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Seluruh populasi merupakan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 petugas terdiri dari 12 petugas P2TB, 12 petugas laboratorium, 11 dokter BP. Petugas P2TB (91,7%), petugas laboratorium (16,7%) dan dokter BP (100,0%) mempunyai riwayat pelatihan kurang dari 2 kali pelatihan. Persepsi beban kerja petugas P2TB (41,7%), petugas laboratorium (50,0%) dan dokter BP (63,6%) dalam kategori berat. Persepsi insentif petugas P2TB (66,7%), petugas laboratorium (41,7%) dan dokter BP (54,5%) dalam kategori cukup. Sebagian besar petugas P2TB (66,7%), petugas laboratorium (50,0%) dan dokter BP (72,7%) mempunyai tingkat pengetahuan baik. Praktik penemuan kasus yaitu penjarangan suspek (41,7%), pelacakan kontak (33,3%) dan penyuluhan (25,0%), pemeriksaan dahak (25,0%) dalam kategori kurang baik. Proporsi penjarangan suspek kurang baik paling banyak pada petugas P2TB dengan pengetahuan baik (50,0%) dan beban cukup (42,9%). 75,0% fasilitas laboratorium dan pencatatan pelaporan dalam kategori baik. Dalam pelacakan kontak perlu dilakukan koordinasi dengan penderita sehingga saat pelacakan semua anggota keluarga dapat diperiksa. Saran bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas yaitu mempererat kerjasama dengan rumah sakit swasta sebagai usaha kegiatan penjarangan suspek dan melakukan pelatihan

Kata Kunci: Penemuan kasus, tuberkulosis, petugas kesehatan, Sukoharjo